



PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* DALAM KONTEKS PENGAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD 21 GURU SMA SAINS TAHFIDZ QUR'AN AL AMMAR

Asnawi¹⁾, Salamuddin²⁾, Melly Lestari³⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3)}

ABSTRAK

Urgensi keterampilan Public Speaking dalam konteks pengajaran bagi guru terus meningkat di era digital sekarang ini. Hal ini yang menjadi latar belakang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan abad 21 guru SMA Sains Tahfidz Qur'an Al Ammar kabupaten Deli Serdang. Dalam pelatihan ini, tim pengabdian secara langsung memberikan materi praktik dan teori Public Speaking dalam konteks pengajaran yang terdiri dari; teknik membuka dan menutup kelas yang kreatif, speaking ethically antara guru-siswa dan antara guru-guru, dan teknik menggunakan metafora yang tepat di setiap mata pelajaran. Hasil observasi selama pelatihan ini menunjukkan bahwasanya guru SMA Sains Tahfidz Qur'an berpartisipasi aktif, dan percaya diri mengungkapkan pendapat. Kegiatan ini memberikan banyak kesempatan kepada guru untuk berlatih mengajar dengan pemilihan kata yang tepat, penggunaan kalimat yang efektif sehingga pembelajaran di dalam kelas tidak membosankan.

Keywords: Keterampilan Komunikasi, Keterampilan Public Speaking, Proses Mengajar.

ABSTRACT

The urgency of Public Speaking skill in the context of teaching for teachers continuously increases in today's digital era. The fact happened becomes the background the implementation of this Community Service, which is carried out to improve the 21st century skills of Tahfidz Qur'an Al Ammar Science High School teachers, Deli Serdang district. In this training, the team directly provides practical and theoretical materials of Public Speaking in a teaching context consisting of; technique of creative opening and closing classroom, speaking ethically between teacher-students and between teachers, and techniques using appropriate metaphors in each subject. The result of observations shows that the Tahfidz Qur'an Science High School teachers participate actively, and they are confident in expressing their opinions. This activity provides many opportunities for teachers to practice teaching by choosing the right words, using effective sentences so that learning in class is not boring

Keywords: Communication Skill, Public Speaking, Teaching Process.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMA SAINS Tahfidz Qur'an Al Ammar merupakan sekolah yang memiliki ciri khas, dan membutuhkan guru yang memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik sekali. Kemampuan komunikasi guru akan mempengaruhi pola pikir siswa selama berada di sekolah, ruang kelas, dan asrama. Lingkungan sekolah yang baik akan melahirkan generasi yang mampu bersaing, cakap, dan terampil dalam berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi ini sesuai dengan tuntutan keterampilan abad 21, dimana setiap individu wajib memiliki empat keterampilan, yaitu; komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Tentu saja, dengan memiliki ke empat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain. Namun, pada program pengabdian ini, tim pengabdian hanya fokus kepada keterampilan komunikasi bagi guru. Berdasarkan data observasi awal, guru SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar memiliki tuntutan yang sangat tinggi dalam membentuk siswa yang unggul di bidang teknologi, dan keislaman. Selain itu, guru memiliki kesempatan yang begitu besar untuk berinteraksi dengan siswa, setiap waktu mereka menghadapi beragam situasi baik itu di luar kelas, maupun di dalam kelas. Tetapi, guru memiliki masih belum memiliki keterampilan komunikasi yang luwes, dan *powerful*. Padahal, keterampilan guru berkomunikasi dengan luwes, *powerful*, dan memiliki kekuatan sendiri sangat dibutuhkan untuk mencapai visi, mis, tujuan SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar

Pada umumnya, sekolah dengan ciri khas seperti ini membutuhkan guru yang memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik sekali. Kemampuan komunikasi guru akan



mempengaruhi pola pikir siswa selama berada di sekolah, ruang kelas, dan asrama. Lingkungan sekolah yang baik akan melahirkan generasi yang mampu bersaing, cakap, dan terampil dalam berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi ini sesuai dengan tuntutan keterampilan abad 21, dimana setiap individu wajib memiliki empat keterampilan, yaitu; komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Tentu saja, dengan memiliki empat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain. Namun, pada program pengabdian ini, tim pengabdian hanya fokus kepada keterampilan komunikasi bagi guru.

Berdasarkan data observasi awal, guru SMA Sain Tahfidz Qur'an Al-Ammar memiliki tuntutan yang sangat tinggi dalam membentuk siswa yang unggul di bidang teknologi, dan keislaman. Selain itu, guru memiliki kesempatan yang begitu besar untuk berinteraksi dengan siswa, setiap waktu mereka menghadapi beragam situasi baik itu di luar kelas, maupun di luar kelas. Tetapi, guru memiliki masih belum memiliki keterampilan komunikasi yang luwes, dan *powerful*. Padahal, keterampilan guru berkomunikasi dengan luwes, powerful, dan memiliki kekuatan sendiri sangat dibutuhkan untuk mencapainya, mis, tujuan SMA Sain Tahfidz Qur'an Al-Ammar. Keadaan ini mendorong tim pengabdian untuk melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul PKM Sosialisasi Keterampilan Public Speaking untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Guru SMA Sain Tahfidz Qur'an Al-Ammar.

1.2 Tujuan Pengabdian pada Masyarakat

Berdasarkan analisis situasi, tujuan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut;

1. Untuk meningkatkan keterampilan *Public speaking* guru SMA Sain Tahfidz Qur'am Al Ammar Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk meningkatkan keterampilan abad 21 guru SMA Sain Tahfidz Qur'am Al Ammar Kabupaten Deli Serdang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelaksanaan yang komprehensif, yaitu; sosialisasi, demonstrasi, dan evaluasi.

1. Sosialisasi adalah fase awal dimana tim pengabdian melakukan kunjungan ke mitra Sekolah Menengah Atas (SMA) Sain Tahfidz Qur'an Al- Ammar berlokasi di Jalan. Medan Senembah-Limau Manis Dusun VI, Medan Sinembah TanjungMorawa, Deli Serdang. Pada tahap ini, tim PKM melakukan observasi dan wawancara dengan perwakilan guru untuk menetapkan permasalahan yang dihadapi guru mitra Sekolah Menengah Atas (SMA) Sain Tahfidz Qur'an Al-Ammar. Kegiatan ini dilakukan dengan metode wawancara dengan kepala sekolah, dan perwakilan guru sehingga diperoleh beberapa masalah mitra yang sangat mendesak, yaitu; guru mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan lebih luwes dan powerful, guru juga mengalami kesulitan meningkatkan keterampilan Public Speaking dalam konteks pengajaran di dalam kelas, maupun pada saat kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas. Setelah tim PKM mendapatkan permasalahan melalui data observasi dan wawancara, maka tim PKM memberikan tawaran solusi yaitu pelatihan *Public Speaking*. Dalam hal ini tim PKM juga memberikan manfaat jangka panjang dari keterampilan *Public Speaking* ini, guru tidak hanya mampu berinteraksi, tetapi juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, keterampilan *Public Speaking* yang dimiliki oleh guru juga diharapkan dapat ditransfer kembali ke peserta didik, agar seluruh peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) Sain Tahfidz Qur'an Al-Ammar tidak hanya menguasai materi pembelajaran saja, tetapi juga memiliki keterampilan berkomunikasi sebagaimana tuntutan keterampilan abad 21.



2. Demonstrasi adalah aktualisasi seluruh rangkaian pelatihan dengan memberikan materi secara teoritikal, dan praktikal. Implementasi communicative approach sangat relevan dengan pelatihan Public Speaking. Dalam tahap ini, dibagi menjadi dua, yaitu:
 - Tim PKM akan memberikan materi komunikasi verbal, dan komunikasi non- verbal. Komunikasi verbal ini juga meliputi tiga pilar utama dalam konteks Public Speaking, yaitu; speaking to persuade, speaking to inform, dan speaking to entertain. Sedangkan komunikasi non- verbal meliputi, bahasa tubuh, gesture, nada dan intonasi suara. Tim PKM akan memberikan tayangan berupa video, dan meminta guru untuk menganalisa video tersebut dengan indikator; menemukan kekurangan dan kelebihan dari video tersebut. Setelah itu, tim PKM akan memberikan penjelasan secara teoritikal Public Speaing dalam konteks pengajaran.
 - Pada tahap ini, tim PKM akan memberikan kesempatan kepada guru untuk mempratekkan langsung tiga jenis delivery dalam Public Speaking yaitu; speaking to inform, speaking to persuade, dan speaking to entertain dengan materi yang dibawakan oleh guru adalah salah satu materi dari mata pelajaran yang mereka ajarkan, Dalam tahap ini, praktek yang dilakukan oleh guru akan direkam dan kemudian dianalisa oleh tim PKM, dan kemudian guru akan menerima feedback sesaat setelah praktek.
3. Evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penilaian terhadap guru-guru yang diukur dengan peningkatan guru dalam berkomunikasi secara luwes dan powerful. Tim PKM juga akan melakukan pendampingan sebagai keberlanjutan kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

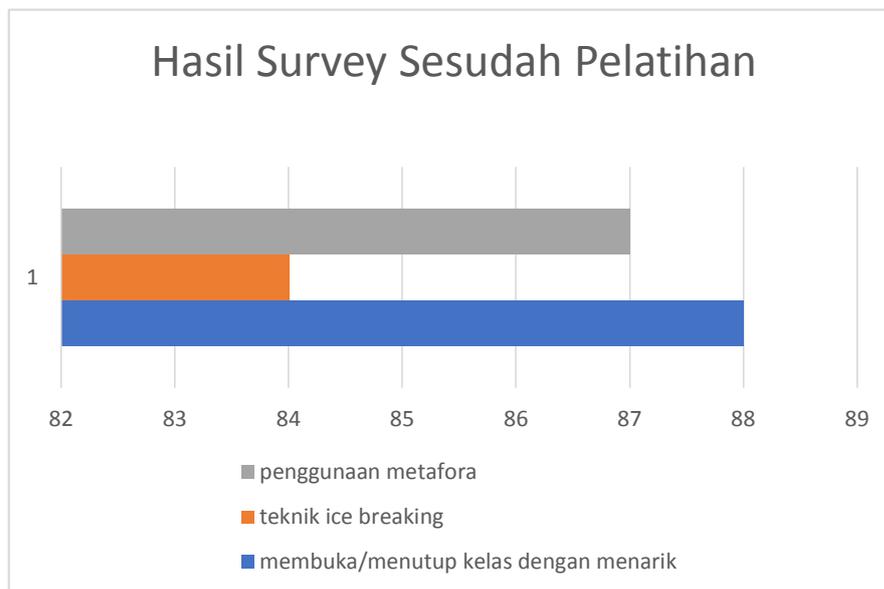
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan guru SMA Sain Tahfidz Qur'an memiliki peningkatan yang signifikan, walaupun di awal kegiatan pemahaman mereka masih rendah. Sebagaimana tabel 3.1 di bawah ini.



Data survey dilakukan sebelum pelatihan dimulai dengan mendistribusikan angket kepada seluruh peserta. Data survey mencakup keterampilan public speaking di konteks mengajar di dalam kelas yang terdiri dari; teknik membuka/menutup kelas dengan menarik, teknik ice breaking, dan penggunaan metafora. Penggunaan metafora di dalam kelas menjadi perhatian pada pelatihan ini karena para guru masih sangat jarang sekali menggunakan for metafora ketika mengajar di dalam kelas. Kemudian, Pada umumnya, guru juga masih sangat perlu meningkatkan keterampilan menggunakan ice breaking di dalam kelas untuk menghindari kebosanan selama proses pembelajaran di dalam kelas.



Namun, para peserta mengalami peningkatan keterampilan public speaking dalam konteks pengajaran setelah dilakukan pelatihan dengan metode pelaksanaan yang komprehensif. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini;



Dari hasil survey di atas, kegiatan pelatihan memberikan dampak yang signifikan bagi keterampilan public speaking dalam konteks pengajaran guru SMA Sains Tahfidz Deli Serdang. Hal ini dapat dilihat bahwasanya pemahaman dan keterampilan guru menggunakan metafora meningkat menjadi 87. Para peserta juga memperoleh peningkatan keterampilan teknik ice breaking di dalam kelas dengan rata-rata 84. Kemudian, para peserta juga mampu membuka/menutup kelas dengan beberapa variasi yang menciptakan suasana pengajaran di dalam kelas tidak monoton.

4. KESIMPULAN

Pelatihan public speaking dalam konteks pengajaran ini menjadi sarana bagi guru SMA Sains tahfidz Deli Serdang meningkatkan kualitas pengajaran di dalam kelas. Guru dituntut untuk terampil menguasai kelas dalam kondisi apapun.

REFERENSI

- Ghozali., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM 21 Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iberri, Shea. 2009. *Using Public Speaking Tasks in English Language Teaching*. *English Language Teaching Forum*. Number 2
- Lucas, E Stephen. 2009. *The Art of Public Speaking 10th Edition*. McGrawHill. New York.
- Lubis, N., Lubis, A., & Ashadi, R. I. (2018). Integrating teaching models to enhance EFL students' interpersonal communication skill and creativity. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(4), 129-137.



Luh Put, Artini. 2013. Penggunaan *English as Medium of Instruction (EMI)* dan Konsekuensinya Terhadap Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Perspektif Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. volume 2 No. 1

Nazriani Lubis, A. (2018, April). MODIFIKASI TASK-BASED LANGUAGE TEACHING DAN INQUIRY-BASED LANGUAGE TEACHING MELALUI CURIOSITY LEVEL DALAM EFEKTIVITAS KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 1, No. 1, pp. 372-376).

Maesaroh, Siti. 2014. Urgensi *Public Speaking* Terhadap Kinerja Guru. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Mardiana, dkk. (2013). Studi Tentang Persepsi Siswa Pada Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Keamatan Sukomanunggal Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. volume 2 Nomor 1..72.80